

Transitory Skin sebagai Medium Temporalitas dalam Arsitektur = Transitory Skin as Medium of Temporality in Architecture

Abelaranja Putri Purdynta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524877&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai kehadiran skin yang dinamis pada arsitektur yang rigid. Melalui penerapan konsep pakaian pada perspektif fashion ke dalam arsitektur. Dimana pakaian dan skin memiliki irisan pada fungsinya, yaitu merupakan lapisan terluar atau kulit kedua yang berperan sebagai pelindung. Diskusi dinamika skin sebagai permukaan terluar pada arsitektur kerap hanya berelasi dengan performa arsitektur itu sendiri tanpa terhubung dengan sekitarnya. Sifat dinamis dapat terjadi melalui interaksi skin terhadap elemen lingkungan sekitar. Elemen lingkungan sekitar berperan sebagai stimulan yang akan mengidentifikasi sifat dinamis pada skin. Stimulan dapat berupa nature element dan culture element yang sifatnya selalu berubah dan tidak dapat dipastikan. Stimulan bersifat selalu berubah, sehingga ketika skin dapat merespon stimulan tersebut menghasilkan dynamic response yang merupakan performa transformatif. Performa transformatif bekerja secara terus-menerus hingga membentuk kualitas temporal dalam arsitektur. Studi ini mengeksplorasi adaptasi tersebut melalui studi kasus dari respon skin bangunan The Bund Finance Centre terhadap angin dan respon proyeksi visual warna Evoke pada fasad bangunan Katedral York Minster terhadap kebisingan sekitar. Skin yang terus bertransformasi dan menghasilkan bentuk ataupun kualitas temporalitas baru. Transformasi yang terjadi pada skin mengungkapkan bahwa bangunan dapat merespon perubahan lingkungan secara real-time melalui skin. Pemahaman akan transitory skin mampu memperlihatkan bahwa memiliki keterhubungan temporal dengan sekelilingnya yang kemudian dapat menghadirkan kemampuan elemen-elemennya untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan sekitar.

.....This study discusses the presence of dynamic skin in rigid architecture through the application of clothing concepts from a fashion perspective. Both clothing and skin share a functional overlap as the outermost layer or second skin, acting as a protective barrier. Discussions on the dynamics of skin as the outer surface in architecture often focus solely on the architecture's performance without considering its connection to the surrounding environment. The dynamic nature of the skin can occur through its interaction with the surrounding environmental elements. The surrounding environmental elements act as stimuli that identify the dynamic properties of the skin. These stimuli can take the form of natural and cultural elements, which are constantly changing and unpredictable. As the stimuli are always changing, when the skin can respond to these stimuli, it produces a dynamic response, resulting in transformative performance. Transformative performance operates continuously to shape temporal qualities within the architecture. This study explores such adaptation through case studies of the skin response of The Bund Finance Centre to wind and the visual projection response of Evoke's color on the facade of York Minster Cathedral to surrounding noise. The continuously transforming skin generates new forms or temporal qualities. The transformations occurring in the skin reveal that buildings can respond to environmental changes in realtime through their skin. Understanding the transitory skin demonstrates its temporal connection to its surroundings, enabling its elements to interact and adapt to changes in the surrounding environment.